

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indoensia Periode 2020-2024 menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagai berikut

1. *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa return on assets (ROA) yang terlalu tinggi justru diikuti oleh penurunann harga saham. Hal ini perusahaan belum mampu mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal, sehingga perusahaan gagal mengalokasikan asetnya, investor kehilangan minat dan harga saham akan turun.
2. *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham, dengan adanya nilai EPS yang tinggi akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Sehingga pengaruh positif EPS menunjukkan bahwa peningkatan laba per lembar saham mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.
3. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sekor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai PER, semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham.

#### B. Saran

Berdasarkan analisis penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran untuk dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait:

1. Perusahaan diharapkan berfokus pada peningkatan efisiensi aset yang tercermin dalam ROA, keberlanjutan peningkatan EPS dan pengelolaan ekspektasi pasar melalui PER yang sehat, akan berdampak positif terhadap harga saham dan mendapat kepercayaan investor.
2. Investor tidak hanya dapat melihat rasio *Return On Asset*, tetapi bisa juga mempertimbangkan *Earning Per Sahre*, dan *Price Earning Ratio* sebagai pengambilan keputusan investor.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi harga saham, seperti Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), kondisi makro ekonomi, atau faktor non-keuangan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada sektor lain atau menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih komprehensif.

